

BAB VI PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian di bagian bab temuan dan pembahasan maka pada bab ini dijelaskan temuan dari penelitian praktik sosial pengasuhan dalam keluarga stunting di Koto Tengah Semurup Kabupaten Kerinci.

Praktik sosial pengasuhan dalam keluarga stunting Ada kebiasaan makan masyarakat Koto Tengah Semurup yang menjadi faktor predisposisi munculnya stunting. Adapun habitus dalam praktik sosial pengasuhan yaitu (a). *Ntino* sebagai pengasuh. (b). Pemaksaan “inisiasi dini” makanan orang dewasa. (c) Kepercayaan terhadap mitos (pantang) makanan masa kehamilan, melahirkan dan pengasuhan, Sementara itu modal dalam praktik sosial pengasuhan yaitu (a). Modal simbolik. (b). Modal sosial (trust kepada *ntino*). (c). Modal kultural *ntino*. (d). Modal ekonomi. Adapun arena praktik sosial pengasuhan adalah keluarga dan masyarakat Koto Tengah Semurup.



Adapun praktik sosial pengasuhan dalam upaya keluar dari stunting yaitu (a). Memperhatikan pengasuhan dalam pemberian makan. (b). Aktif mencari informasi tentang gizi. (c). Kader posyandu memberi informasi tentang *stunting*. (d). Kebijakan pemerintah mengatasi *stunting* di tingkat desa.

5.2. Saran

Penelitian terkait praktik sosial pengasuhan dalam keluarga *stunting* merupakan salah satu penelitian dari banyak penelitian yang di dekati dengan pendekatan sosiologis. Peneliti sangat meyakini bahwa ada banyak kelemahan dan sangat jauh dari kesempurnaan. Maka dalam rangka memperkaya kajian terkait isu *stunting* maka ada beberapa saran yang perlu diperhatikan. Adapun saran yang dimaksud sebagai berikut:

1. Masalah yang memunculkan *stunting* di masyarakat bukanlah masalah tunggal semata-mata kesehatan (pemenuhan gizi, akses dan layanan kesehatan) tapi melibatkan persoalan kompleks non kesehatan sehingga penanganan persoalan

stunting di masyarakat juga harus komprehensif. Di antara temuan pada studi ini menemukan peran *ntino* sebagai pihak yang dominan dalam pengasuhan. Maka selanjutnya dalam membuat program penanganan *stunting ntino* (nenek) juga harus dijadikan sasaran. Diberi pemahaman, penyadaran tentang *stunting*. Sangat baik jika ada penelitian lanjutan mengkaji peran *ntino* pada struktur masyarakat keluarga matrilineal di Kerinci dalam pengasuhan anak. Sehingga bisa mengupas persoalan *stunting* serta kendala kendala struktur di masyarakat untuk bebas *stunting*.

2. Temuan hasil penelitian terkait dengan praktik sosial pengasuhan menjadi masukan bagi kader, petugas kesehatan yang bersentuhan langsung di bawah koordinasi Dinas Kesehatan Kabupaten Kerinci dalam membuat program penanganan *stunting* yang saat ini sedang gencarkan pemerintah.

